

SKRIPSI 52

**ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTUR NEO-GOTIK
PADA GEREJA POUK LAHAI ROI JAKARTA**



**NAMA : SYLVIA MILLENI
NPM : 6111801021**

PEMBIMBING: IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTUR NEO-GOTIK
PADA GEREJA POUK LAHAI ROI JAKARTA**



NAMA : SYLVIA MILLENI

NPM : 6111801021

PEMBIMBING:

IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.

PENGUJI :

**DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, M.S.A
ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., PH.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

BANDUNG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sylvia Milleni
NPM : 6111801021
Alamat : Jalan Mekar Setia II, Bandung
Judul Skripsi : Elemen-Elementer Arsitektur neo-Gotik pada Gereja POUK
Lahai Roi Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Sylvia Milleni

Abstrak

ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTUR NEO-GOTIK PADA GEREJA POUK LAHAI ROI JAKARTA

Oleh
Sylvia Milleni
NPM: 6111801021

Gereja POUK Lahai Roi merupakan Gereja Oikumene yang terletak di Jakarta. Sekilas dapat terlihat elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik pada gereja ini, seperti adanya menara, bentuk *pointed arch*, *rose window*, dan elemen lainnya. Setelah dilakukan penelusuran, gereja ini termasuk ke dalam bangunan baru yang selesai dibangun pada tahun 2007. Gereja POUK Lahai Roi menarik untuk dipelajari karena ditemukannya elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik yang merupakan gaya arsitektur yang berkembang di masa lampau, yaitu pada abad ke-19. Untuk mengetahui apakah gereja ini termasuk ke dalam Arsitektur neo-Gotik perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan cara mengidentifikasi elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik apa saja yang terdapat pada Gereja POUK Lahai Roi.

Arsitektur neo-Gotik adalah gaya arsitektur yang berkembang pada awal abad ke-19. Perkembangan Arsitektur neo-Gotik dimulai ketika para penganut gotik berusaha untuk menghidupkan kembali Arsitektur Gotik yang berkembang pada abad pertengahan. Terdapat beberapa elemen yang diubah pada Arsitektur neo-Gotik akibat kritik terhadap Arsitektur Gotik, seperti penggunaan *molding* yang lebih sederhana dan penggunaan *flying buttress* yang dihilangkan akibat adanya pengurangan terhadap ketinggian bangunan yang dianggap terlalu ekstrim, sehingga penggunaan *flying buttress* yang berfungsi sebagai struktur penyangga dinding yang tinggi pada Arsitektur Gotik tidak lagi dibutuhkan pada Arsitektur neo-Gotik. Beberapa elemen Arsitektur Gotik tetap diterapkan pada Arsitektur neo-Gotik seperti penggunaan *rose window*, kaca patri, *sculpture*, *tracery*, menara dan bentuk *arch*.

Elemen Arsitektur neo-Gotik yang dikaji pada penelitian ini didasarkan pada dasar teori dari Thomas Roger Smith dan James Massey yang menghasilkan 12 bagian elemen, yaitu, atap, *the ribbed vault*, menara, dinding pengisi, dekorasi, bukaan, kolom, serambi, susunan ruang, *arches*, material, dan warna. Dekorasi terdiri dari *molding*, kaca patri, *tracery*, dan *sculpture*. Bukaan terdiri dari pintu, jendela, dan *rose window*. Untuk memudahkan analisis, digunakan elemen dekorasi dan bukaan yang sudah dipecah, sehingga pada bagian analisis bangunan, elemen yang digunakan berjumlah 17, yaitu atap, *the ribbed vault*, menara, dinding pengisi, *molding*, kaca patri, *tracery*, *sculpture*, pintu, jendela, *rose window*, kolom, serambi, susunan ruang, *arches*, material, dan warna.

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan mempelajari elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik yang diperoleh dari sumber teori elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik tersebut kemudian dibandingkan dengan elemen yang berada pada Gereja POUK Lahai Roi. Berdasarkan analisis, ditemukan 13 unsur dari 17 unsur Arsitektur neo-Gotik pada Gereja POUK Lahai Roi. Ketigabelas unsur tersebut terdiri dari atap, *the ribbed vault*, menara, dinding pengisi, kaca patri, *tracery*, *sculpture*, *rose window*, serambi, susunan ruang, *arches*, material, dan warna, sedangkan empat unsur yang tidak sesuai dengan Arsitektur neo-Gotik adalah *molding*, pintu, jendela, dan kolom. Dengan demikian, dapat disimpulkan Gereja POUK Lahai Roi memiliki gaya Arsitektur neo-Gotik.

Kata-kata kunci: elemen, arsitektur, neo-Gotik.

Abstract

NEO-GOTHIC ARCHITECTURAL ELEMENTS ON POUK LAHAI ROI CHURCH JAKARTA

by
Sylvia Milleni
NPM: 6111801021

POUK Lahai Roi Church is an Ecumenical Church located in Jakarta. At a glance, you can see elements of neo-Gothic architecture in this church, such as the tower, pointed arch, rose window, and other elements. After further investigation, this church is included in a new building which was completed in 2007. POUK Lahai Roi Church is interesting to study because of the discovery of elements of neo-Gothic architecture which is an architectural style that developed in the past, namely in the 19th century. To find out whether this church belongs to neo-Gothic architecture or not, further analysis is needed. This study was made to conduct an analysis by identifying the elements of neo-Gothic architecture found in the POUK Lahai Roi Church to ensure that the POUK Lahai Roi Church is a modern church that has a neo-Gothic architectural style.

Neo-Gothic architecture is an architectural style that developed in the early 19th century. The development of neo-Gothic architecture began when the Gothic adherents tried to revive the Gothic Architecture that developed in the Middle Ages. There are several elements that have been changed in neo-Gothic architecture due to criticism of Gothic architecture, such as the use of simpler moldings and the use of flying buttresses which were removed due to criticism of the height of the building, which was considered too extreme, so the use of flying buttresses that functioned as a support structure for high walls in Gothic Architecture is no longer needed in neo-Gothic Architecture. Some elements of Gothic architecture are still applied to neo-Gothic architecture such as the use of rose windows, stained glass, sculpture, tracery, towers, and arch forms.

The neo-Gothic architectural elements used in this study are based on the theoretical basis of Thomas Roger Smith and James Massey which produces 12 elements, namely, the roof, the ribbed vault, towers, infill walls, decorations, openings, columns, porches, spatial arrangements, arches, materials, and colors. The decoration consists of molding, stained glass, tracery, and sculpture. Openings consist of doors, windows, and rose windows. For ease of analysis, elements of decoration and openings are broken down, so that in the analysis section of the building the elements used are 17, namely the roof, the ribbed vault, tower, infill wall, molding, stained glass, tracery, sculpture, door, window, rose window, column, foyer, spatial arrangement, arches, material, and color.

The analysis in this study was conducted by studying the elements of neo-Gothic architecture obtained from theoretical sources, elements of the neo-Gothic architecture are then compared with the elements in the POUK Lahai Roi Church. Based on the analysis, 13 elements found of the 17 elements of neo-Gothic architecture in the POUK Lahai Roi Church. The thirteen elements consist of the roof, the ribbed vault, tower, infill wall, stained glass, tracery, sculpture, rose window, porch, spatial arrangement, arches, material, and color, while the four elements that are not in accordance with neo-Gothic architecture are moldings, doors, windows, and columns. Therefore, can be concluded that the POUK Lahai Roi Church has a neo-Gothic architectural style.

Keywords: *element, architecture, neo-Gothic.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

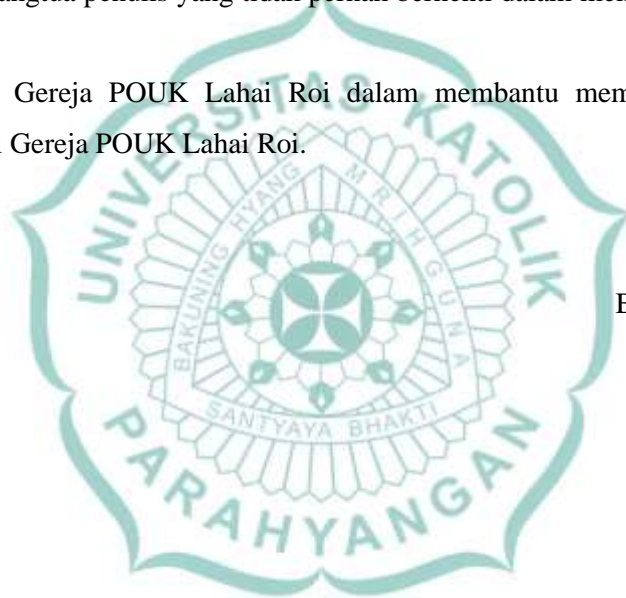
Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. C. Sudianto Aly, M.T. atas bimbingan, arahan, ilmu, dan saran yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, M.S.A dan Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Kedua orangtua penulis yang tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan dan doa.
- Pengurus Gereja POUK Lahai Roi dalam membantu memberikan informasi mengenai Gereja POUK Lahai Roi.



Bandung, Juni 2022

Sylvia Milleni

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	5
1.6. Batasan Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Sejarah Arsitektur neo-Gotik	7
2.2 Pengertian Elemen Arsitektur neo-Gotik	12
2.3 Elemen Arsitektur neo-Gotik	14
1. Atap.....	17
2. <i>The Ribbed Vault</i>	18
3. Menara	19
4. Dinding Pengisi.....	20
5. Dekorasi	20
6. Bukaannya	23

7.	Kolom.....	25
8.	Serambi	28
9.	Susunan Ruang.....	29
10.	<i>Arches</i>	30
11.	Material.....	32
12.	Warna	33
2.4	Preseden Arsitektur neo-Gotik	34
2.5	Tabel Elemen Arsitektur neo-Gotik	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		53
3.1.	Jenis Penelitian.....	53
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	53
3.3.	Sumber Data.....	54
3.4.	Lingkup Penelitian	54
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.	Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENGAMATAN.....		56
4.1.	Deksripsi Objek Studi	57
4.2.	Hasil Observasi Elemen Arsitektur Gereja POUK Lahai Roi.....	58
4.3.	Analisa Elemen Arsitektur neo-Gotik pada Gereja POUK Lahai Roi	67
BAB V KESIMPULAN		75
DAFTAR PUSTAKA		77

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Gereja POUK Lahai Roi	2
Gambar 1.2 Interior Gereja POUK Lahai Roi	3
Gambar 1.3 Gereja POUK Lahai Roi	3
Gambar 1.4 Eksterior Gereja POUK Lahai Roi.....	4

BAB II KAJIAN TEORI

Gambar 2.1 Anatomi Elemen Arsitektur neo-Gotik	16
Gambar 2.2 Anatomi Elemen Arsitektur neo-Gotik	16
Gambar 2.3 Gereja <i>St. Stephen, Hampstead</i>	17
Gambar 2.4 <i>The Ribbed Vault</i> Material Batu.....	18
Gambar 2.5 Jenis-Jenis <i>Rib Vault</i>	18
Gambar 2.6 Menara pada Gereja <i>St. Martin</i>	19
Gambar 2.7 Dinding Pengisi Arsitektur Gotik.....	20
Gambar 2.8 <i>Molding</i> Arsitektur neo-Gotik.....	21
Gambar 2.9 <i>Molding</i> Arsitektur neo-Gotik.....	21
Gambar 2.10 Kaca Patri pada Gereja Katedral	22
Gambar 2.11 Kaca Patri Kisah <i>Last Supper</i>	22
Gambar 2.12 Klasifikasi <i>Tracery</i>	22
Gambar 2.13 <i>Sculpture</i> Kisah Yesus Membasuh Kaki Murid-Nya.....	23
Gambar 2.14 Pintu Arsitektur neo-Gotik.....	23
Gambar 2.15 <i>Diamond Panels</i>	24
Gambar 2.16 <i>Gothic Tracery</i> dan <i>Oriel Window</i>	24
Gambar 2.17 <i>Rose Window</i>	25
Gambar 2.18 Kepala Kolom Arsitektur neo-Gotik	25
Gambar 2.19 Kolom <i>Single</i> Lingkaran pada <i>Royal Courts of Justice</i> , London.....	26
Gambar 2.20 Kolom Berkelompok pada <i>St. Giles Church</i> , Inggris.....	26
Gambar 2.21 Kolom pada Gereja <i>St. Augustine, Ramsgate</i>	27
Gambar 2.22 Kolom pada Gereja <i>St. Chad</i>	27
Gambar 2.24 Denah Gereja <i>St. Giles</i>	28
Gambar 2.23 Serambi pada Gereja <i>St. Giles</i>	28

Gambar 2.25 Denah <i>St. Gildes Cheadle</i>	29
Gambar 2.26 <i>Semicircular Arch</i>	30
Gambar 2.27 <i>Stilted Arch</i>	30
Gambar 2.28 <i>Lancet Arch</i>	31
Gambar 2.29 <i>Equilateral Arch</i>	31
Gambar 2.30 <i>Ogival Arch</i>	31
Gambar 2.31 <i>Depressed Tudor Arch</i>	32
Gambar 2.32 Material Kayu.....	32
Gambar 2.33 Material Batu.....	32
Gambar 2.34 Warna pada Arsitektur neo-Gotik.....	33
Gambar 2.35 <i>The Royal Courts of Justice</i> Eksterior.....	34
Gambar 2.36 <i>The Royal Courts of Justice Interior</i>	34
Gambar 2.37 Atap pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	35
Gambar 2.38 Atap pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	35
Gambar 2.39 <i>The Royal Courts of Justice Interior</i>	36
Gambar 2.40 Menara pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	36
Gambar 2.41 Dinding <i>The Royal Courts of Justice</i>	37
Gambar 2.42 <i>Molding The Royal Courts of Justice</i>	37
Gambar 2.43 Kaca Patri pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	38
Gambar 2.44 <i>Tracery pada The Royal Courts of Justice</i>	38
Gambar 2.45 Jenis <i>Tracery</i>	38
Gambar 2.46 Ukiran pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	39
Gambar 2.47 Pintu <i>The Royal Courts of Justice</i>	39
Gambar 2.48 Jendela pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	40
Gambar 2.49 <i>Rose Window The Royal Courts of Justice</i>	40
Gambar 2.50 Kolom pada <i>The Royal Courts of Justice</i>	41
Gambar 2.51 Kepala Kolom <i>The Royal Courts of Justice</i>	41
Gambar 2.52 Badan Kolom <i>The Royal Courts of Justice</i>	42
Gambar 2.53 Landasan Kolom <i>The Royal Courts of Justice</i>	42
Gambar 2.55 Denah <i>The Royal Courts of Justice</i>	43
Gambar 2.54 Serambi.....	43
Gambar 2.56 Denah <i>The Royal Courts of Justice</i>	43
Gambar 2.57 Pintu <i>The Royal Courts of Justice</i>	44
Gambar 2.58 <i>Arches</i>	44

Gambar 2.59 Material <i>The Royal Courts of Justice</i>	44
Gambar 2.60 Bangunan <i>The Royal Courts of Justice</i>	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 3.1 Eksterior Gereja	53
Gambar 3.2 Interior Gereja	53
Gambar 3.3 Batasan Penelitian	54

BAB IV HASIL PENGAMATAN

Gambar 4.1 Eksterior Gereja POUK Lahai Roi	57
Gambar 4.2 Gereja POUK Lahai Roi dilihat dari Taman Cijantung	58
Gambar 4.3 Atap Gereja POUK Lahai Roi	58
Gambar 4.4 Langit-Langit Gereja	59
Gambar 4.5 Langit-Langit Gereja	59
Gambar 4.6 Menara pada Bangunan POUK Lahai Roi	59
Gambar 4.7 Dinding Pengisi	60
Gambar 4.8 Molding pada Gereja POUK Lahai Roi	60
Gambar 4.9 Kaca Patri pada Gereja POUK Lahai Roi	61
Gambar 4.10 <i>Tracery</i> pada <i>Aberdeen King's College Chapel</i>	61
Gambar 4.11 <i>Tracery</i> pada Gereja POUK Lahai Roi	61
Gambar 4.12 <i>Sculpture</i> pada Bangunan Gereja POUK Lahai Roi	62
Gambar 4.13 Pintu Gereja POUK Lahai Roi	62
Gambar 4.14 Jendela pada Bangunan Gereja POUK Lahai Roi	63
Gambar 4.15 <i>Rose Window</i> pada Gereja POUK Lahai Roi	63
Gambar 4.16 Kolom <i>Mezzanine</i>	64
Gambar 4.17 Kolom Gereja	64
Gambar 4.18 Serambi pada Gereja POUK Lahai Roi	64
Gambar 4.19 Susunan Ruang Gereja POUK Lahai Roi	65
Gambar 4.20 Material pada Gereja POUK Lahai Roi	65
Gambar 4.21 Warna pada Gereja POUK Lahai Roi	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Simbol dan Bentuk Elemen Arsitektur neo-Gotik.....	46
Tabel 4.1 Tabel Analisa Elemen Arsitektur neo-Gotik pada Gereja POUK Lahai Roi....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Arsitektur neo-Gotik yang dikenal juga dengan nama *Gothic Revival* atau *Victorian Gothic* merupakan gaya arsitektur yang berkembang pada abad ke-19. Arsitektur neo-Gotik merupakan pengembangan dari Arsitektur Gotik yang berkembang di Eropa pada abad pertengahan, yaitu sekitar abad ke-12. Arsitektur Gotik berkembang dengan konsep ketuhanan yang kuat karena pada saat itu keyakinan agama sangat penting dimana banyak orang berusaha mencari Tuhan ditengah masalah perang dan wabah yang menghimpit. Arsitektur Gotik menjadi upaya masyarakat Eropa untuk membawa kehidupannya kepada Tuhan di tengah masa-masa sulit, berbeda dengan Arsitektur neo-Gotik yang berkembang pada periode dunia industri, dimana konsep kemanusiaan, teknologi dan komunikasi berkembang pesat, sehingga gaya Arsitektur Gotik yang awalnya banyak diterapkan pada Arsitektur Gereja Katolik dapat diterapkan menjadi fungsi-fungsi lain pada Arsitektur neo-Gotik.

Arsitektur Gotik dibangkitkan kembali melalui Arsitektur neo-Gotik karena banyaknya penggemar Gaya Gotik namun, karena adanya kritik terhadap Gaya Gotik, maka Arsitektur neo-Gotik dibuat lebih sederhana. Arsitektur neo-Gotik mengubah unsur-unsur yang berlebihan, seperti pengurangan ketinggian bangunan yang terlalu ekstrim jika dibandingkan dengan lebar bangunan dan penggantian ukiran-ukiran rumit dengan molding sederhana. Sehingga, Arsitektur neo-Gotik dapat dikatakan sebagai respon kritik dan perbaikan terhadap gaya Arsitektur Gotik

Arsitektur neo-Gotik dibawa oleh pemerintah Belanda pada era penjajahan ke Indonesia. Kolonialisme Belanda yang berlangsung lama tentunya membuat pemerintah Belanda memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan beribadah, sehingga pemerintah Belanda membangun gereja-gereja sebagai fasilitas untuk melaksanakan ibadah. Kebanyakan gereja di Indonesia yang memiliki gaya Arsitektur neo-Gotik atau Arsitektur Gotik merupakan Gereja Katolik, seperti Gereja Katedral Jakarta, Gereja Hati Kudus Malang, dan Gereja Katedral Ijen yang dibangun oleh pemerintah Belanda pada saat itu, namun Gereja POUK Lahai Roi tidak dibangun oleh pemerintah Belanda dan merupakan gereja Oikumene. Pembangunan gereja ini selesai pada tahun 2007, meskipun dibangun berpuluh-puluh tahun kemudian, gaya Arsitektur neo-Gotik kental pada bangunan gereja ini dan dapat dikenali lewat elemen-elemen arsitekturnya.

Berangkat dari fungsi dan gaya arsitekturnya yang unik, Gereja POUK Lahai Roi menarik untuk dikaji lebih dalam. Gereja ini juga menjadi bangunan yang ikonik dengan adanya elemen-elemen arsitektur neo-Gotik seperti penggunaan *rose window*, *pointed arch*, dan menara pada bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen arsitektur neo-Gotik pada salah satu bangunan modern saat ini, yaitu Gereja POUK Lahai Roi. Kajian objek studi dilakukan dengan mempelajari Arsitektur neo-Gotik pada studi literatur lalu mengenali elemen Arsitektur neo-Gotik tersebut pada Gereja POUK Lahai Roi.

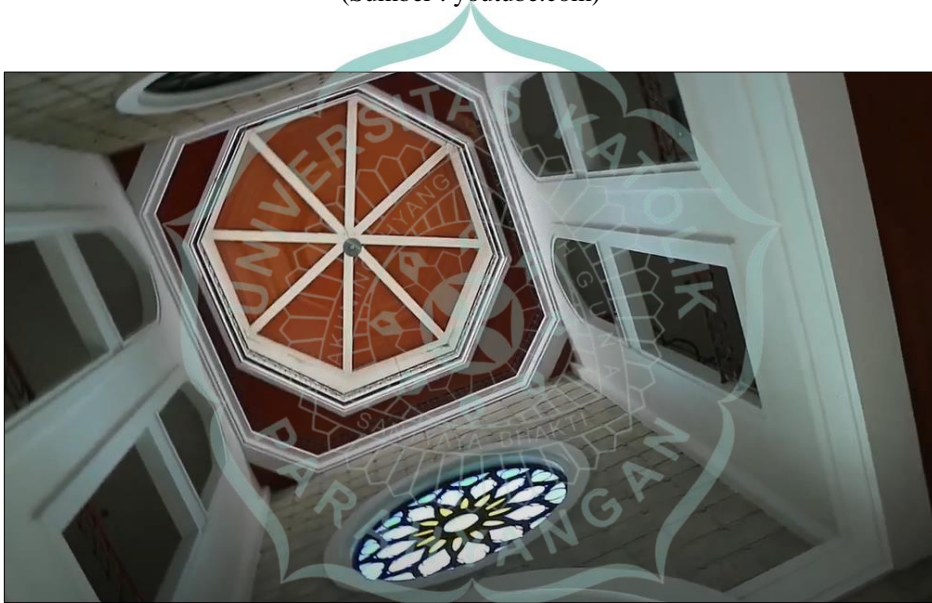


Gambar 1.1 Gereja POUK Lahai Roi

(Sumber : youtube.com)



Gambar 1.2 Interior Gereja POUK Lahai Roi
(Sumber : youtube.com)



Gambar 1.3 Gereja POUK Lahai Roi
(Sumber : youtube.com)



Gambar 1.4 Eksterior Gereja POUK Lahai Roi

(Sumber : youtube.com)

1.2. Perumusan Masalah

Arsitektur neo-Gotik merupakan gaya arsitektur yang berkembang pada abad ke – 19 dan banyak digunakan sebagai arsitektur Gereja Katolik. Berpuluh-puluh tahun kemudian, gaya arsitektur ini dapat dikenali pada Gereja Oikumene di Jakarta yang selesai dibangun pada tahun 2007. Bangunan Gereja POUK Lahai Roi menjadi bangunan yang ikonik karena elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik yang terlihat pada bangunan ini. Untuk itu, Gereja POUK Lahai Roi menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama pada elemen-elemen bangunan yang dapat dikenali sebagai elemen arsitektur pada periode neo-Gotik.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apa saja elemen Arsitektur neo-Gotik yang teridentifikasi pada bangunan Gereja POUK Lahai Roi Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen Arsitektur neo-Gotik yang terdapat pada bangunan Gereja POUK Lahai Roi Jakarta.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai sejarah dan elemen-elemen arsitektur neo-Gotik. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai persamaan dan perbedaan elemen arsitektur yang terdapat pada bangunan neo-Gotik aslinya dan elemen Arsitektur neo-Gotik yang teridentifikasi pada Gereja POUK Lahai Roi.

1.6. Batasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji elemen fisik dari Gereja POUK Lahai Roi yang mencakup elemen interior dan eksterior dari gereja ini.



1.7. Kerangka Penelitian

